

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Judul penelitian ini diangkat sebagai topik utama karena menurut pemikiran peneliti memiliki beberapa kepentingan terutama yang terkait dengan pemahaman tentang cara-cara memainkan suatu karya Klasik Barat. Sebuah karya pada umumnya ditujukan untuk diperdengarkan kepada audiensi oleh pemain atau penyanyi sebagai presentasi akhir setelah melalui beberapa proses latihan dan kajian sebelumnya. Untuk memainkan sebuah karya apapun, sebelumnya tentu harus ada persiapan terlebih dahulu, karya yang memiliki tingkat kesulitan tertentu harus dikuasai oleh pemain guna menghasilkan kualitas bunyi yang lebih baik. Kualitas hasil juga tidak akan terlepas dari kepiawaian pemain dan tingkat keterampilan yang dimiliki sebelum ajang pentas dimulai. Hal penting lainnya, selain harus memiliki keterampilan yang layak, seorang pemain juga harus mengetahui teknik atau cara memainkan karya dan tahu bagaimana cara memilih teknik yang benar dan tepat untuk memainkan bagian-bagian sulit pada karya tersebut. Analisis teknik bermain alat musik ini menjadi sangat penting diperlukan guna mencapai produksi bunyi yang diinginkan dan memberi kemudahan dalam menyajikan karya yang akan dimainkan.

Karya Cello Sonata No.1 In E Minor Bagian Pertama Karya Johannes Brahms dipilih sebagai objek penelitian berdasarkan alasan-alasan sebagai berikut: (1) Di Departemen Pendidikan Musik Fakultas Pendidikan Seni dan Desain Universitas Pendidikan Indonesia belum ada yang melakukan penelitian teknik bermain pada karya Sonata untuk cello. (2) Karya tersebut merupakan salah satu karya sonata untuk cello yang paling terkenal dan pernah atau sering dimainkan oleh para *Cellist* terkenal dunia. (3) Karya tersebut dijadikan sebagai repertoar pilihan untuk *Grade Exam* yang terdapat dalam silabus untuk instrumen cello grade 8 periode 2016-2019 di Trinity College London.

Johannes Brahms Lahir di Hamburg, 7 Mei 1833 dan meninggal di Wina, 3 April 1897 pada umur 63 tahun. Brahms adalah seorang komponis dan pianis asal Jerman namun banyak berkarir di Wina, Austria hingga menjadikannya salah satu

M. Rio Hartono, 2017

TEKNIK PERMAINAN WIDYA FEBIYANTI PADA "CELLO SONATA NO. 1 IN E MINOR" BAGIAN PERTAMA KARYA JOHANNES BRAHMS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

musisi utama pada zaman romantik. Brahms membuat dua sonata untuk cello yaitu Cello Sonata No.1 In E Minor Opus 38, dan Cello Sonata No.2 In F Mayor Opus 99. Namun yang paling terkenal dan sering dimainkan adalah Cello Sonata No.1 In E Minor Opus 38.

Cello Sonata No.1 In E Minor dibuat pada tahun 1862 namun hanya bagian pertama dan kedua, bagian ketiga diselesaikan pada tahun 1865. Karya ini di dedikasikan untuk Josef Gansbacher, seorang profesor dalam bidang vokal dan seorang pemain cello amatir. Karya ini pertama kali di tampilkan di Mannheim pada bulan Juli 1865. Memiliki tiga bagian yaitu bagian pertama *Allegro non troppo in E minor* dalam birama 4/4, bagian kedua *Allegretto quasi Minuetto in A minor* dalam birama 3/4, dan bagian terakhir *Allegro in E minor* dengan birama 4/4.

Dalam penelitian ini, peneliti memiliki ketertarikan untuk mengkaji teknik permainan yang terdapat dalam karya Cello Sonata No.1 In E Minor Bagian Pertama Karya Johannes Brahms berdasarkan teknik dan interpretasi yang di mainkan oleh Widya Febiyanti. Widya adalah seorang pengajar dan pemain cello profesional yang tergabung dalam organisasi musik orkestra yaitu Bandung Philharmonic Orchestra. Peneliti memilih Widya sebagai subjek penelitian ini karena ia pernah memainkan dan melakukan *masterclass* untuk karya tersebut bersama Oliver Mascarenhas seorang pemain cello asal Jerman dalam kegiatan Parahyangan Classical Music Festival (PCMF) pada bulan Juni 2014.

Untuk memainkan karya tersebut dibutuhkan seorang pemain dengan standar keterampilan tinggi, termasuk penguasaan teknik secara profesional untuk menghasilkan kualitas bunyi yang diinginkan. Topik yang akan menjadi kajian dalam penelitian ini adalah tentang teknik *Fingering* (penjarian) yang melibatkan berbagai posisi, dan penggunaan teknik *Bowing* (tangan kanan) yang dimana banyak variasi teknik dan interpretasi yang terdapat dalam karya ini berdasarkan teknik dan interpretasi dari permainan Widya Febiyanti.

Oleh karena itu, dengan berbagai alasan yang telah diuraikan di atas, maka peneliti memilih judul **TEKNIK PERMAINAN WIDYA FEBIYANTI PADA “CELLO SONATA NO.1 IN E MINOR” BAGIAN PERTAMA KARYA JOHANNES BRAHMS.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penting untuk mengkaji berbagai teknik bermain cello pada “Cello Sonata No.1 In E Minor” Bagian Pertama karya Johannes Brahms. Dalam upaya memfokuskan permasalahan, peneliti merumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah teknik *Fingering* (penjarian) pada “Cello Sonata No.1 In E Minor” Bagian Pertama karya Johannes Brahms berdasarkan teknik dan interpretasi dari Widya Febiyanti ?
2. Bagaimanakah teknik *Bowing* (tangan kanan) pada “Cello Sonata No.1 In E Minor” Bagian Pertama karya Johannes Brahms berdasarkan teknik dan interpretasi dari Widya Febiyanti ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui, menjawab dan mendeskripsikan tentang:

1. Teknik *Fingering* (penjarian) pada “Cello Sonata No.1 In E Minor” Bagian Pertama karya Johannes Brahms berdasarkan teknik dan interpretasi dari Widya Febiyanti.
2. Teknik *Bowing* (tangan kanan) pada “Cello Sonata No.1 In E Minor” Bagian Pertama karya Johannes Brahms berdasarkan teknik dan interpretasi dari Widya Febiyanti.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat dari Segi Teoretis

Memberikan kontribusi juga motivasi bagi jurusan musik khususnya pengajar tentang pembelajaran cello khususnya dalam teknik *Fingering* (penjarian) dan teknik *Bowing* (tangan kanan) dengan menggunakan karya “Cello Sonata No.1 In E Minor” Bagian Pertama karya Johannes Brahms.
2. Manfaat dari Segi Praktis
 - a. Mendapatkan deskripsi dan gambaran secara jelas tentang pembelajaran teknik *Fingering* (penjarian) dan teknik *Bowing* (tangan kanan) dengan

menggunakan karya “Cello Sonata No.1 In E Minor” Bagian Pertama karya Johannes Brahms, serta meningkatkan *skill* pada permainan cello.

- b. Mendapatkan ilmu dan wawasan yang luas serta pengalaman yang nyata bagi peneliti mengenai teknik *Fingering* (penjarian) dan teknik *Bowing* (tangan kanan) dengan menggunakan karya “Cello Sonata No.1 In E Minor” Bagian Pertama karya Johannes Brahms.

3. Manfaat dari Segi Kebijakan

Merupakan cara pandang yang baru mengenai pembelajaran teknik *Fingering* (penjarian) dan teknik *Bowing* (tangan kanan) dengan menggunakan “Cello Sonata No.1 In E Minor” Bagian Pertama karya Johannes Brahms.

4. Manfaat dari segi Isu dan Aksi Sosial

Diharapkan dengan adanya penelitian ini lembaga-lembaga pendidikan musik formal ataupun non formal dapat mudah untuk mempelajari karya ini dengan tahapan-tahapan teknik yang harus dikuasai terlebih dahulu sehingga dapat memenuhi harapan dan keperluan masyarakat.

Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi penelitian ini terbagi dalam lima bab, yakni sebagai berikut:

1. BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini meliputi : latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi.

2. BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bab ini meliputi : kajian teori yang berkaitan dengan penelitian.

3. BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini meliputi : subjek penelitian, desain penelitian, metode penelitian, objek penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, teknik penelitian, dan analisis data.

4. BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini meliputi : analisis teknik *Fingering* dan *Bowing* pada karya “Cello Sonata No.1 In E Minor” Bagian Pertama karya Johannes Brahms.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini meliputi : kesimpulan dan saran.